

**ANALISI DAN MITIGASI RISIKO PADA RANTAI PASOK
CABAI MERAH KERITING (*Capsicum annum* L.)
DI KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Taqiyyah Haidar Mutawally¹, Kuncoro Harto Widodo², Novita Erma Kristanti³

ABSTRAK

Cabai merah keriting (*Capsicum annum* L.) merupakan komoditas hortikultura unggulan di Kabupaten Sleman yang memiliki karakteristik *perishable* (mudah rusak). Rantai pasok yang panjang dan kompleks dari petani hingga konsumen menimbulkan potensi risiko pada setiap pelaku rantai pasok. Risiko pada rantai pasok cabai memiliki risiko internal dan eksternal yang dapat menciptakan kerugian bagi anggota rantai pasok. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi alur dan aktivitas rantai pasok cabai merah keriting, mengidentifikasi risiko pada setiap *tier*, serta menyusun mitigasi yang tepat untuk risiko yang diprioritaskan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *snowball sampling* dan *purposive sampling* melalui *indepth interview* menggunakan *interview guidance* berdasarkan hasil wawancara pendahuluan. Identifikasi, analisis, evaluasi, dan mitigasi risiko menggunakan *Rapid Agricultural Supply Chain Risk Assessment*. Hasil penelitian menunjukkan adanya risiko pada setiap *tier*. *Tier* petani terdapat 11 risiko, *tier* pasar lelang terdapat 4 risiko, *sub tier* titik kumpul terdapat 4 risiko, *tier* pengepul terdapat 6 risiko, *tier* pedagang besar terdapat 6 risiko, dan *tier* pedagang pengecer terdapat 3 risiko. Mitigasi dan penanganan risiko pada rantai pasok cabai merah keriting diprioritaskan pada risiko dengan kategori *extremely vulnerable*, *highly vulnerable*, dan *moderate vulnerable*. Pada *tier* petani terdapat 1 risiko *extremely vulnerable*, 2 risiko *highly vulnerable*, dan 1 risiko *moderate vulnerable*. Pada *tier* pengepul terdapat 1 risiko *highly vulnerable* dan 3 risiko *moderate vulnerable*. Pada *tier* pedagang besar terdapat 1 risiko *highly vulnerable* dan 1 risiko *moderate vulnerable*. Pada *tier* pedagang pengecer terdapat 1 risiko *extremely vulnerable*.

Kata kunci: cabai merah keriting, risiko, rantai pasok, manajemen risiko rantai pasok, *rapid agricultural supply chain risk assessment*.

**RISK ANALYSIS AND MITIGATION IN THE SUPPLY CHAIN OF
CURLY RED CHILI (*Capsicum Annum* L.) IN SLEMAN REGENCY,
SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA**

Taqiyyah Haidar Mutawally¹, Kuncoro Harto Widodo², Novita Erma Kristanti³

ABSTRACT

Curly red chili (*Capsicum annum* L.) is a leading horticultural commodity in Sleman Regency that has perishable characteristics. The long and complex supply chain from farmers to consumers creates potential risks for every participant in the supply chain. Risks in the chili pepper supply chain include internal and external risks that can cause losses for supply chain members. This study aims to identify the flow and activities of the curly red chili pepper supply chain, identify risks at each tier, and develop appropriate mitigation strategies for prioritized risks. Data collection was conducted using snowball sampling and purposive sampling techniques through in-depth interviews based on interview guidelines derived from preliminary interviews. Risk identification, analysis, evaluation, and mitigation were carried out using the Rapid Agricultural Supply Chain Risk Assessment. The results of the study indicate the presence of risks at every tier. The farmer tier has 11 risks, the auction market tier has 4 risks, the collection point semi tier has 4 risks, the collector tier has 6 risks, the wholesaler tier has 6 risks, and the retailer tier has 3 risks. Risk mitigation and treatment in the curly red chili supply chain prioritizes risks categorized as extremely vulnerable, highly vulnerable, and moderately vulnerable. At the farmer tier, there is 1 extremely vulnerable risk, 2 highly vulnerable risks, and 1 moderate vulnerable risk. At the collector tier, there is 1 highly vulnerable risk and 3 moderate vulnerable risks. At the wholesaler tier, there is 1 highly vulnerable risk and 1 moderate vulnerable risk. At the retailer tier, there is 1 extremely vulnerable risk.

Keywords: curly red chilies, risk, supply chain, supply chain risk management, rapid agricultural supply chain risk assessment.